

ABSTRAK

Komunikasi kesehatan merupakan suatu proses yang esensial dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan motivasi terkait dengan kesehatan kepada individu atau kelompok. Dengan menggunakan komunikasi yang efektif, informasi mengenai gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, serta langkah- langkah perawatan dapat disampaikan dengan jelas kepada masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses komunikasi antara tim medis dan pasien dan hambatan komunikasi tim medis dengan pasien dengan menggunakan model komunikasi S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*). Studi ini mengidentifikasi lima jenis aksi berbicara dalam interaksi tim medis yaitu penegasan (*assertives*), arahan (*directives*), keterikatan (*commissives*), pernyataan (*expressives*) dan deklarasi (*declarations*). Namun, terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan miskomunikasi dan mempengaruhi komunikasi kesehatan terhadap pasien pada program *home visit* bagi penderita penyakit kronis. Hambatan tersebut termasuk penggunaan bahasa medis yang sulit dipahami oleh pasien, keterbatasan pasien dalam menyampaikan informasi, serta kendala teknologi informasi. Adaptasi bahasa dan kesabaran yang tinggi diperlukan dalam meminta informasi dari pasien *home visit*. Studi ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara tim medis dan pasien untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, terutama dalam konteks *home visit* untuk pasien dengan penyakit kronis. Kesimpulannya, meskipun model komunikasi S-O-R dapat diaplikasikan dalam program *home visit*, berbagai hambatan komunikasi harus diatasi untuk mencapai hasil yang optimal dalam interaksi antara tim medis dan pasien.

Kata Kunci: *Home Visit, Komunikasi Kesehatan, Model S-O-R, Penyakit Kronis*

ABSTRACT

Health communication is an essential process in conveying health-related information, education and motivation to individuals or groups. By using effective communication, information about healthy lifestyles, disease prevention and treatment steps can be conveyed clearly to the general public. This research aims to understand the communication process between the medical team and patients and the communication barriers between the medical team and patients using the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) communication model. This study identified five types of speaking actions in medical team interactions, namely affirmation, direction, attachment, statement and declaration. This study identified five types of speaking actions in medical team interactions, namely assertions, directives, commissives, expressives and declarations. However, there are several obstacles that cause miscommunication and affect health communication to patients in home visit programs for people with chronic illnesses. These barriers include the use of medical language that is difficult for patients to understand, limitations for patients in conveying information, as well as information technology constraints. Language adaptation and a lot of patience are needed in asking for information from home visit patients. This study also highlights the importance of effective communication between the medical team and patients to improve the quality of health services, especially in the context of home visits for patients with chronic diseases. In conclusion, although the S-O-R communication model can be applied in home visit programs, various communication barriers must be overcome to achieve optimal results in interactions between the medical team and patients.

Keywords: *Home Visit, Health Communication, S-O-R Model, Chronic Disease*